



**INFORMASI TENTANG PROSEDUR PERINGATAN
DINI DAN PROSES EVAKUASI KEADAAN DARURAT
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH ATMA HUSADA
MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2022**



RUMAH SAKIT JiWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM
Jalan kakap No. 23 Samarinda
Provinsi Kalimantan Timur
www.rsjdahm.kaltimprov.go.id

Informasi Tanggap Darurat Bahaya Kebakaran Di RSJD Atma Husada Mahakam

Keadaan darurat adalah situasi / kondisi / kejadian yang tidak normal, terjadi tiba – tiba, mengganggu kegiatan / organisasi / komunitas dan perlu segera ditanggulangi. Keadaan darurat dapat berubah menjadi bencana (disaster) yang mengakibatkan banyak korban atau kerusakan.

Kebakaran sendiri merupakan keadaan yang tidak diinginkan dimana suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api

Dari pengertian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa kebakaran itu melibatkan 3 unsur yang biasa disebut segitiga Api, tiga unsur penting dalam kebakaran antara lain :

1. Bahan bakar dalam jumlah cukup
2. Zat pengoksidasi / oksigen dalam jumlah yang cukup
3. Sumber nyala yang cukup untuk menyebabkan kebakaran (panas)



Dengan prosedur penanganan kebakaran, kita bisa memperkecil, kerugian, pencegahan kebakaran tidak menghilangkan kebakaran – kebakaran, tapi memperkecil kemungkinan terjadinya kebakaran sekecil – kecilnya. Artinya masih ada kemungkinan terjadinya kebakaran. Maka perlu adanya prosedur penanganan darurat kebakaran untuk memperkecil dampak serta kerugian akibat kebakaran apabila kebakaran tersebut terjadi.

Kebakaran terjadi sangat cepat, apabila tidak segera ditanggulangi maka kerugian total akibat kebakaran tidak akan bisa dihindari lagi. Seperti ilustrasi pada gambar berikut. Berikut bagaimana cara penanggulangan darurat kebakaran :

Fire Alarm

Fire Alarm dipasang untuk mendeteksi kebakaran seawal mungkin, sehingga tindakan





pengamanan yang diperlukan dapat segera dilakukan. Alarm kebakaran akan berbunyi bilamana :

1. Ada aktivasi manual alarm
2. Ada aktivasi dari detektor panas maupun asap
3. Ada aktivasi dari panel / control room



Alarm Gedung

Merupakan tanda dimulainya tindakan evakuasi, setelah memperoleh konfirmasi akan kondisi kebakaran yang terjadi. Pemberlakuan evakuasi harus melalui sistem pemberitahuan umum.

Prosedur Bagi Seluruh Pasien / Karyawan RSJD Atma Husada Mahakam

Saat Melihat Asap / Api,

- TETAP TENANG JANGAN PANIK !
- Bunyikan alarm sambil berbicara ‘ code red, code red, code red’
- Beritahu security di nomer ext 101, dan sampaikan informasi berikut identitas pelapor, besar nya kebakaran, lokasi kejadian , dan tindakan yang telah dilakukan
- Jika mungkin, tutup pintu sekitar area timbulnya api untuk mencegah penyebaran api
- Beritahukan kepada orang di area sekitar anda
- Bila Api skala kecil, kita bisa memadamkan api dengan menggunakan alat pemadam api ringan (APAR)
- Jika Api besar kita bisa menghubungi petugas Damkar Kota Samarinda di nomer tlp 113
- Tetaplah tenang, jangan terburu – buru, dan teruskan keluar menuju titik kumpul

Saat Evakuasi

- Tetap tenang, jangan panik !
- Segera menuju tangga darurat terdekat
- Berjalanlah biasa dengan cepat, JANGAN LARI.
- Lepaskan sepatu dengan hak tinggi
- Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor / tas tangan
- Bila terjebak kepanasan asap kebakaran, maka tetap menuju tangga darurat dengan ambil napas pendek – pendek, upayakan merayap atau merangkak untuk menghindari asap, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang – orang dibelakang anda. Bila terpaksa harus menerobos kepanasan asap maka tahanlah napas anda dan cepat menuju pintu darurat kebakaran



Prosedur Bagi Petugas Pemadam Kebakaran di RSJD Atma Husada Mahakam

Pada saat menerima informasi adanya kebakaran :

- Menuju ke titik api dan memimpin operasi pemadaman
- Memastikan prosedur keadaan darurat dipatuhi dan dilaksanakan
- Memastikan regu pemadaman kebakaran untuk menindaklanjuti adanya alarm kebakaran
- Memastikan bahwa pemberitahuan umum mengenai status keadaan siaga telah dilakukan
- Melaporkan status keadaan darurat kepada pimpinan
- Selalu memantau mengenai status evakuasi, kondisi kebakaran, jumlah karyawan yang terjebak

Petugas Evakuasi

1. Mencari pasien, pengunjung, karyawan pada saat terjadi kebakaran ada diruangan tersebut, terutama diruangan tertutup dan memberitahu agar segera menyelamatkan diri
2. Melacak jalan, meyakinkan jalan aman, tidak ada bahaya, hambatan ataupun jebakan pintu tertutup
3. Memimpin, mengatur, dan memberi petunjuk tentang rute dan arus evakuasi menuju titik kumpul melalui jalan dan tangga darurat
4. Melaksanakan tugas evakuasi dengan berpegang pada prosedur evakuasi, antara lain :
 - Melarang berlari kencang, berjalan cepat dan tidak saling mendahului
 - Mengingatkan agar tidak membawa barang besar dan berat
 - Keluar menuju titik kumpul
 - Melarang kembali masuk ke dalam bangunan sebelum diumumkan melalui alat komunikasi, bahwa keadaan telah aman.
5. Melakukan pengecekan dan meyakinkan bahwa tidak ada yang tertinggal di gedung / area kerja
6. Menghitung dan mengevaluasi jumlah korban (sakit/luka, pingsan, meninggal)

Prosedur Bagi Instalasi IPSRS RSJD Atma Husada Mahakam

- Matikan peralatan pengendali listrik dan aliran gas yang bisa dikenai akibat kebakaran
- Pastikan bahwa peralatan pemadam kebakaran seperti misalnya APAR, Pompa, dan cadangan Air berfungsi dengan baik
- Periksa daerah terbakar dan tentukan tindakan yang harus dilakukan
- Upayakan kelancaran sarana agar prosedur pengendalian keadaan darurat dan evakuasi berjalan baik.

Prosedur Bagi Petugas Keamanan RSJD Atma Husada Mahakam

- Mengatur lalu lintas kendaraan yang keluar masuk
- Menyediakan lokasi parkir untuk mobil pemadam kebakaran
- Lakukan langkah pengamanan selama petugas pemadam bekerja memadamkan kebakaran dengan cara :
 - Mengatur lingkungan sekitar lokasi untuk memberikan ruang yang cukup untuk mengendalikan kebakaran
 - Mengamankan karyawan yang tidak bertugas dalam kebakaran



- Mengamankan daerah kebakaran dari kemungkinan tindakan seseorang misalnya mencuri barang – barang yang sedang diselamatkan, mencopet pasien, pengunjung dan karyawan di RSJS Atma Husada Mahakam yang sedang panik
- Menangkap orang yang jelas – jelas melakukan tindakan kejahatan dan membawanya ke pos security.

Alur Penanggulangan Kebakaran



Prosedur Evakuasi

Segera tinggalkan gedung sesuai dengan petunjuk team evakuasi tanggap darurat atau ikuti arah jalur evakuasi/arah tanda keluar, jangan kembali untuk alasan apapun;

Turun atau berlariilah ikuti arah tanda keluar, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat;

Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi;



Beri bantuan terhadap orang yang cacat atau wanita sedang hamil;

Berkumpul di daerah aman (assembly point) yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya, pengawas team tanggap darurat dibantu atasan masing-masing mendata jumlah karyawan, termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada koordinator.

Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat Kebakaran

Tetap tenang dan jangan panik

Segera menuju tangga darurat yang terdekat dengan berjalan biasa dengan cepat namun tidak berlari

Lepaskan sepatu hak tinggi karena menyulitkan dalam langkah kaki

Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan

Beritahu orang lain / tamu yang masih berada didalam ruangan lain untuk segera melakukan evakuasi

Bila pandangan tertutup asap, berjalanlah dengan merayap pada tembok atau pegangan pada tangga, atur pernafasan pendek-pendek

jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda dan menghambat evakuasi Segeralah menuju titik kumpul yang ada di tempat tersebut untuk menunggu instruksi berikutnya.

Pengamatan dan Analisis Darurat Kebakaran

Dari hasil pengamatan dilapangan, dampak terjadinya kebakaran disebabkan karena kelalaian oleh karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan yang mana pekerjaannya mempunyai risiko dampak terjadinya kebakaran.

Adapun identifikasi atau arah identifikasi bahaya kebakaran yaitu :

1. Tahu potensi bahaya kebakaran yang ada ditempat kerja
2. Tahu tempat serta potensi kebakaran
3. Sisitimatika identifikasi potensi bahaya
4. Metodologi identifikasi bahaya



Analisis Potensi Bahaya Kebakaran

Kegunaan analisis potensi bahaya :

- Bisa memastikan sumber serta pemicu munculnya bahaya
- Bisa memastikan metoda menangani potensi beresiko

Analisis Akibat :

- Memastikan frekuensi / probabilitas terjadinya kebakaran itu
- Analisis Frekuensi / Probabilitas secara kualitatif
- Tinggi – high
- Medium
- Rendah atau low
- Analisis tingkat keparahan dengan kuantitatif
- Kebakaran karena kegagalan elemen tunggal, misalnya : kegagalan pipa, kegagalan relief valve, atau untuk kegagalan satu sistem seperti kegagalan sistem otomatis untuk menghambat meluapnya tangki, ataupun di alat fasilitas rumah sakit dan gedung RSJD Atma Husada Mahakam.



DOKUMENTASI APAR DAN HELM SIAGA BENCANA





Lokasi Evakuasi Bencana



Jalan Kakap No.23 Samarinda 75115 Telp. (0541) 743364 Fax. 741035
Website : rsjdahm.kaltimprov.go.id //email : rsjdahm@gmail.com